

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi – Kisi Wawancara

UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN ANAK YANG DILAKUKAN

OLEH PEMERINTAH DAERAH

(Studi Kualitatif di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok

Jawa Barat)

Narasumber	Dimensi	Indikator
Lurah Jatimulya (Key Informan) dan Staff Kelurahan Bidang Kemasyarakatan (Informan)	1. Komunikasi	1. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat 2. Melakukan koordinasi yang baik antara pegawai dan masyarakat 3. Menerima pengaduan dari masyarakat 4. Memberikan informasi kepada masyarakat
	2. Sumber Daya Manusia dan Non Manusia	Sumber daya manusia : 3. Kualitas pegawai 4. Antusias Masyarakat  Sumber daya non manusia :

		<p>5. Adanya alokasi anggaran (APBD)</p> <p>6. Diberikannya fasilitas pendukung yang memadai</p>
	3. Disposisi	<p>7. Komitmen pegawai kelurahan dalam menjalankan program</p> <p>8. Sinergitas antar pegawai dalam menjalankan program</p>
	4. Struktur Birokrasi	<p>9. Dibuatnya struktur organisasi</p> <p>10. Pelaksanaan program sesuai jalur koordinasi yang benar</p>
Anak dan Orangtua di Wilayah Jatimulya (Informan)	5. Kekerasan	<p>11. Jenis kekerasan yang dialami</p> <p>12. Pelaku kekerasan</p>
	6. Pencegahan	<p>13. Upaya yang telah dilakukan</p> <p>14. Tips menghindari kekerasan anak</p>
	7. Komunikasi	<p>15. Sosialisasi tentang kekerasan anak yang sudah didapat</p> <p>16. Proses pengaduan kekerasan anak ke pemerintah daerah (kelurahan)</p>

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA KEY INFORMAN

#### A. Data Key Informan ( Lurah Jatimulya)

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :
5. Alamat :
6. Tanggal Wawancara :

#### B. Pertanyaan Key Informan

1. Bagaimana cara kelurahan Jatimulya dalam upaya pencegahan kekerasan anak?
2. Apa ada program dari Kelurahan Jatimulya dalam pencegahan kekerasan anak?
3. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh kelurahan Jatimulya dalam pencegahan kekerasan anak ?
4. Apa ada anggaran dari kelurahan yang membiayai program tersebut?
5. Apa saja fasilitas di kelurahan Jatimulya mendukung untuk menjalankan program tersebut?
6. Bagaimana komitmen program tersebut saat ini?

7. Apa program tersebut efektif untuk mengurangi kekerasan anak di wilayah kelurahan Jatimulya?
8. Apa saja kasus-kasus kekerasan anak yang terjadi di kelurahan Jatimulya?
9. Apa yang menjadi fokus dari kegiatan pencegahan kekerasan anak?
10. Berapa jumlah anak korban kekerasan yang ditangani kelurahan Jatimulya?
11. Bagaimana bantuan hukum yang diberikan kelurahan Jatimulya dalam menangani kekerasan?
12. Bagaimana bantuan kesehatan yang diberikan kelurahan Jatimulya dalam menangani anak korban kekerasan?
13. Bagaimana bantuan psikologis yang diberikan kelurahan Jatimulya dalam menangani anak korban kekerasan?
14. Bagaimana cara kelurahan Jatimulya mengetahui ada korban kekerasan anak?
15. Apa kendala yang dihadapi kelurahan Jatimulya dalam membantu menangani anak korban kekerasan anak?
16. Bagaimana bentuk evaluasi kelurahan Jatimulya dalam menangani anak korban kekerasan seksual?
17. Faktor apa yang dominan menyebabkan terjadinya kasus kekerasan seksual terhadap anak?
18. Bagaimana proses perlindungan yang dilakukan kelurahan Jatimulya terhadap kasus kekerasan anak?

19. Strategi apa saja yang dilakukan kelurahan Jatimulya dalam proses perlindungan terhadap anak korban kekerasan di kelurahan Jatimulya?
20. Apa saja hambatan dalam proses perlindungan kepada anak korban kekerasan di kelurahan Jatimulya?

### **Lampiran 3**

#### **PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN**

##### **A. Data Informan (Staff Kelurahan Jatimulya & Warga Jatimulya)**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :
5. Alamat :
6. Tanggal Wawancara :

##### **B. Pertanyaan Key Informan**

1. Bagaimana menurut ibu tentang kekerasan anak yang terjadi di Jatimulya?
2. Mengapa anak-anak masih mengalami kekerasan anak?
3. Jenis kekerasan apa yang sering dialami oleh anak-anak?
4. Bagaimana upaya dari kelurahan yang telah ibu rasakan?
5. Bagaimana cara ibu menjaga anak agar terhindar dari kekerasan anak?
6. Apa saja tips untuk melindungi anak dari kekerasan?
7. Bagaimana perlindungan keamanan lingkungan yang telah dilakukan oleh kelurahan Jatimulya?
8. Apakah program kelurahan efektif menurut ibu?



9. Bagaimana pendapat ibu untuk pemerintah setempat agar anak-anak di wilayah tersebut terhindar dari kekerasan anak?
10. Bagaimana pendapat ibu tentang program kelurahan tentang kekerasan anak?
11. Apa saran untuk kelurahan mengenai program kekerasan anak?





**Lampiran 4**

**PEDOMAN WAWANCARA EXPERT OPINION**

Nama :

Profesi :

Tanggal Wawancara :

Lokasi :

No.	Pertanyaan	Temuan Penelitian	Jawaban
1.	Mengapa kekerasan anak masih terjadi dan terus meningkat?	Kekerasan anak masih terjadi di daerah Depok bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat.	
2.	Jenis kekerasan apa yang paling banyak terjadi?	Ditemukan bahwa kekerasan fisik adalah kekerasan yang paling banyak terjadi.	
3.	Faktor apa yang membuat kekerasan anak masih terjadi?	Kekerasan anak masih terjadi di daerah Depok bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat.	
4.	Mengapa keluarga melakukan kekerasan anak ?	Dalam beberapa kejadian kekerasan anak ditemukan pelaku kekerasan anak adalah dari lingkungan keluarga.	
5.	Mengapa pencegahan kekerasan anak	Di Jatimulya ada program JAMUAN	



	menggunakan sistem mentoring?	(Jatimulya Mentoring Untuk Anak) untuk mencegah kekerasan anak disana. Jadi ada mentor yang akan melakukan sosialisasi tentang kekerasan anak dan mendampingi anak yang mengalami kekerasan untuk tempat pengaduan.	
6.	Apa saran Bapak untuk program JAMUAN?	Program JAMUAN sudah berjalan dan masih akan terus berkembang sampai ke sosialisasi ke seluruh sekolah dan lingkungan masyarakat.	



## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI

Observasi ini dilakukan di wilayah kelurahan Jatimulya dan di kantor kelurahan Jatimulya. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai pencegahan kekerasan anak di Kelurahan Jatimulya.

A. Aspek yang diamati :

1. Fasilitas Kelurahan
2. Struktur Birokrasi
3. Kondisi Kelurahan
4. Layanan dan kegiatan

B. Format Pedoman Observasi :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas kelurahan sudah mumpuni			
2.	Terdapat fasilitas khusus anak			
3.	Terdapat layanan informasi			

4.	Terdapat layanan pengaduan dan konsultasi masyarakat			
5.	Terdapat struktur organisasi			

**Lampiran 6**

**HASIL OBSERVASI**

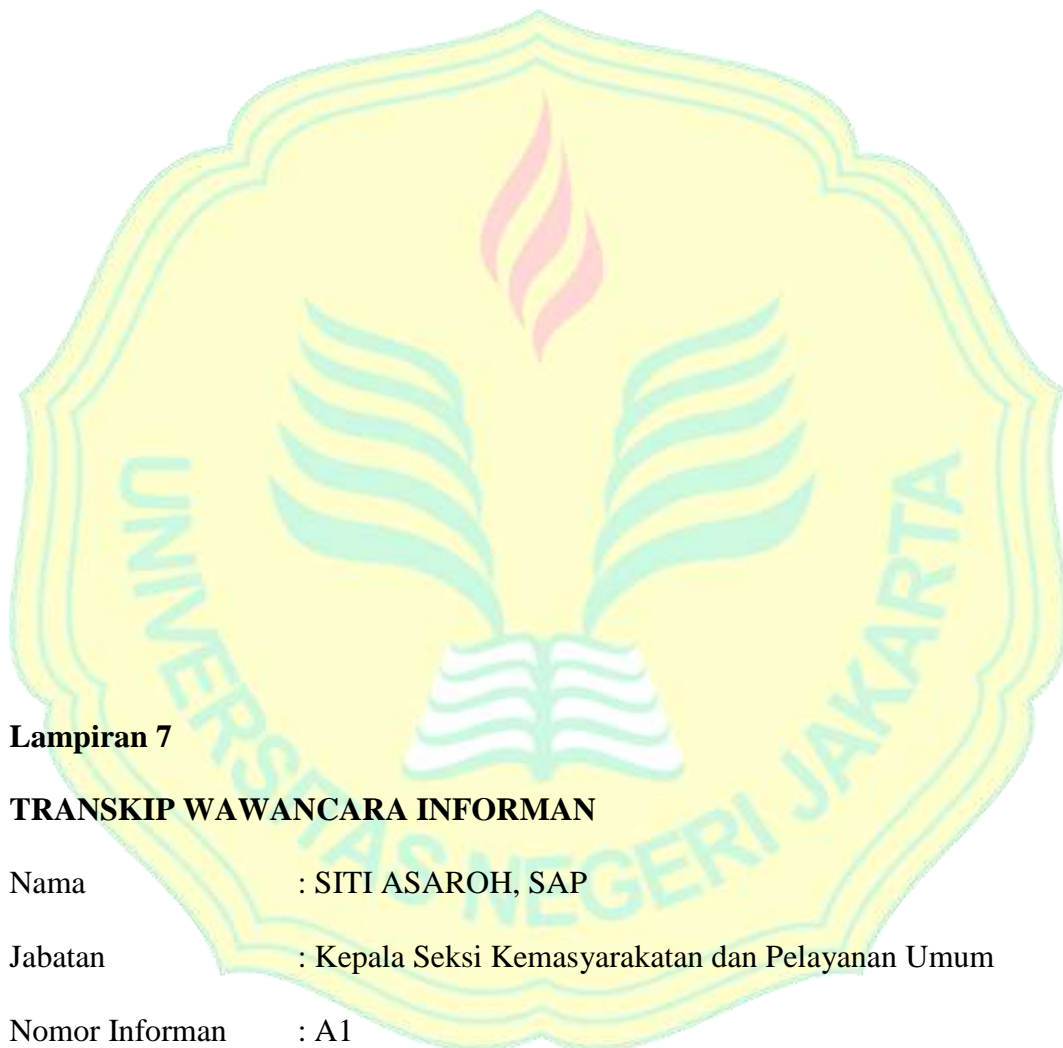
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas kelurahan sudah mumpuni	✓		Semua fasilitas di kantor kelurahan Jatimulya sudah baik dan semuanya berfungsi dengan baik, namun ruang aula masih berada di ruang terbuka.
2.	Terdapat fasilitas khusus anak	✓		Di kantor kelurahan Jatimulya terdapat pojok baca anak dan pojok main untuk anak, sehingga anak – anak yang sedang

				menunggu proses di kelurahan bisa bermain dan membaca buku bersama.
3.	Terdapat layanan informasi	✓		Layanan informasi yang ada di kantor Kelurahan Jatimulya sudah cukup baik, misalnya banner, papan pengumuman, majalah kota Depok, dan lain-lain.
4.	Terdapat layanan pengaduan dan konsultasi masyarakat	✓		Layanan pengaduan dan konsultasi di kantor kelurahan Jatimulya sudah sangat baik. Kelurahan Jatimulya mempunyai program SIGAP (Sistem Pengaduan dan Informasi) yang bisa



				diakses masyarakat melalui website Kelurahan Jatimulya.
5.	Terdapat stuktur organisasi	✓		Sudah terdapat struktur organisasi yang jelas.





**Lampiran 7**

**TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN**

Nama : SITI ASAROH, SAP

Jabatan : Kepala Seksi Kemasyarakatan dan Pelayanan Umum

Nomor Informan : A1

Tanggal Wawancara : 16 April 2019

**12. Apa yang Anda ketahui tentang kekerasan anak?**

Menurut saya kekerasan anak itu suatu tindakan kekerasan yang dilakukan kepada anak-anak. Bisa berupa kekerasan fisik, kekerasan verbal, bullying di sekolah, dan lain-lain. Kekerasan anak itu bahaya sekali ya, tidak berprikemanusiaan, sebaiknya kita tidak melakukannya karena kasian anaknya nanti menjadi trauma.

**13. Bagaimana pendapat Anda tentang kekerasan anak di Kelurahan Jatimulya?**

Kalau di Jatimulya sendiri kasus kekerasan anak masih terjadi, biasanya kasusnya adalah kasus kekerasan yang dilakukan oleh orangtuanya sendiri, kasus bullying di sekolah dengan teman sebaya, dan kasus anak yang dipaksa untuk mencari uang oleh orang tuanya. Kasus-kasus tersebut yang biasanya terjadi disini.

**14. Mengapa anak-anak masih mengalami kekerasan anak?**

Mungkin karena anak-anak tersebut kurang perlindungan dan pengetahuan yang cukup tentang kekerasan anak ya, mungkin juga karena mereka takut kepada orang yang melakukan kekerasan terhadapnya.

**15. Jenis kekerasan apa yang sering dialami oleh anak-anak?**

Biasanya kalau disini itu kekerasan fisik ya yang dilakukan oleh teman sebaya atau bahkan dilakukan di lingkungan keluarga itu sendiri. Ada juga anak yang dipaksa mencari uang oleh orangtuanya.

**16. Apa program dari kelurahan dalam kasus kekerasan anak?**

Kalau dari kelurahan sendiri ada program JAMUAN (Jatimulya Mentoring Untuk Anak) yaitu program yang memberikan mentoring sahabat anak tujuannya agar anak bisa bercerita kepada mentor tersebut tentang permasalahan mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Jadi anak-anak tidak sungkan untuk bercerita kepada mentornya dan bisa mendapatkan solusi yang tepat.

**17. Bagaimana cara kelurahan agar anak paham tentang kekerasan anak?**

Kami melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah tentang stop kekerasan pada anak, sehingga anak bisa mengetahui hal-hal apa saja yang merupakan kekerasan anak, bagian tubuh mana yang boleh dipegang dan tidak, anak juga bisa tahu bagaimana cara menyikapi jika mereka mengalami kekerasan anak.

**18. Apa saja tips untuk melindungi anak dari kekerasan?**

Kalau saya dengan cara memperlakukan anak-anak dengan lembut sehingga anak tersebut tidak mengalami kekerasan dan tidak akan melakukan kekerasan di kemudian hari.

**19. Bagaimana perlindungan keamanan lingkungan yang telah dilakukan oleh kelurahan Jatimulya?**

Kami melakukan pengawasan bersama babinsa dan polri dalam mengamankan Kelurahan ini dari kejahatan termasuk kejahatan kekerasan anak.

**20. Apakah program kelurahan efektif menurut ibu?**

Menurut saya program JAMUAN ini sudah efektif ya karena program ini benar-benar langsung bertemu dengan anak-anak korban kekerasannya dan

anak-anak di Jatimulya juga menjadi mempunyai sahabat baru untuk bercerita tentang permasalahannya termasuk jika anak-anak mengalami kekerasan anak.

**21. Apa saran untuk kelurahan mengenai program kekerasan anak?**

Semoga program ini bisa berjalan terus dan semakin luas cakupannya, misalnya ada mentoring untuk orangtua juga sehingga orangtua di Jatimulya bisa tahu cara mendidik anak yang benar.



Nama : ASEP ARIPUDIN

Jabatan : Ketua RW 02 Kelurahan Jatimulya

Nomor Informan : A2

Tanggal Wawancara : 20 Mei 2019

**1. Apa yang Anda ketahui tentang kekerasan anak?**



Menurut saya kekerasan anak itu adalah perbuatan yang tidak terpuji ya karna anak-anak diperlakukan dengan kekerasan itu ya tidak seharusnya sebenarnya. Harusnya anak-anak diperlakukan tanpa kekerasan.

**2. Bagaimana pendapat Anda tentang kekerasan anak di Kelurahan Jatimulya?**

Kalau di RW 2 ini sih kasus kekerasan masih ada ya, kemarin itu ada anak yang berantem anak sini ada yang ikutan RT 1 sama RT 2, ada yang kasus asusila juga, yang narkoba juga ada 1 orang. Ya mungkin karena pengaruh pergaulan mereka dan kurang pengawasan orangtua.

**3. Mengapa anak-anak masih mengalami kekerasan anak?**

Karena anak tidak paham betul tentang kekerasan anak, jadi mereka kurang edukasi yang bisa mengakibatkan menjadi korban, bahkan korban dari temannya sendiri contohnya berkelahi antar teman.

**4. Jenis kekerasan apa yang sering dialami oleh anak-anak?**

Kalau disini itu kekerasan fisik ya yang dilakukan oleh teman sebaya, kekerasan seksual karena pergaulan bebasnya. Ada juga anak yang dipaksa mencari uang oleh orangtuanya.

**5. Apa program dari kelurahan dalam kasus kekerasan anak?**

Yang saya tau dari kelurahan ada program mentoring ya, jadi anak-anak diajak ngobrol dengan mentornya bisa cerita juga dengan mentornya

**6. Bagaimana cara kelurahan agar anak paham tentang kekerasan anak?**

Kelurahan sudah melakukan sosialisasi kepada warga disini, dan juga memberi perlindungan untuk warga melalui program mentoring tersebut.

**7. Apa saja tips untuk melindungi anak dari kekerasan?**

Menurut saya sih anaknya dikasih tau pemahaman tentang kekerasan anak, jadi mereka tidak mengalami kekerasan anak dan tidak melakukan kekerasan juga terhadap temannya

**8. Bagaimana perlindungan keamanan lingkungan yang telah dilakukan oleh kelurahan Jatimulya?**

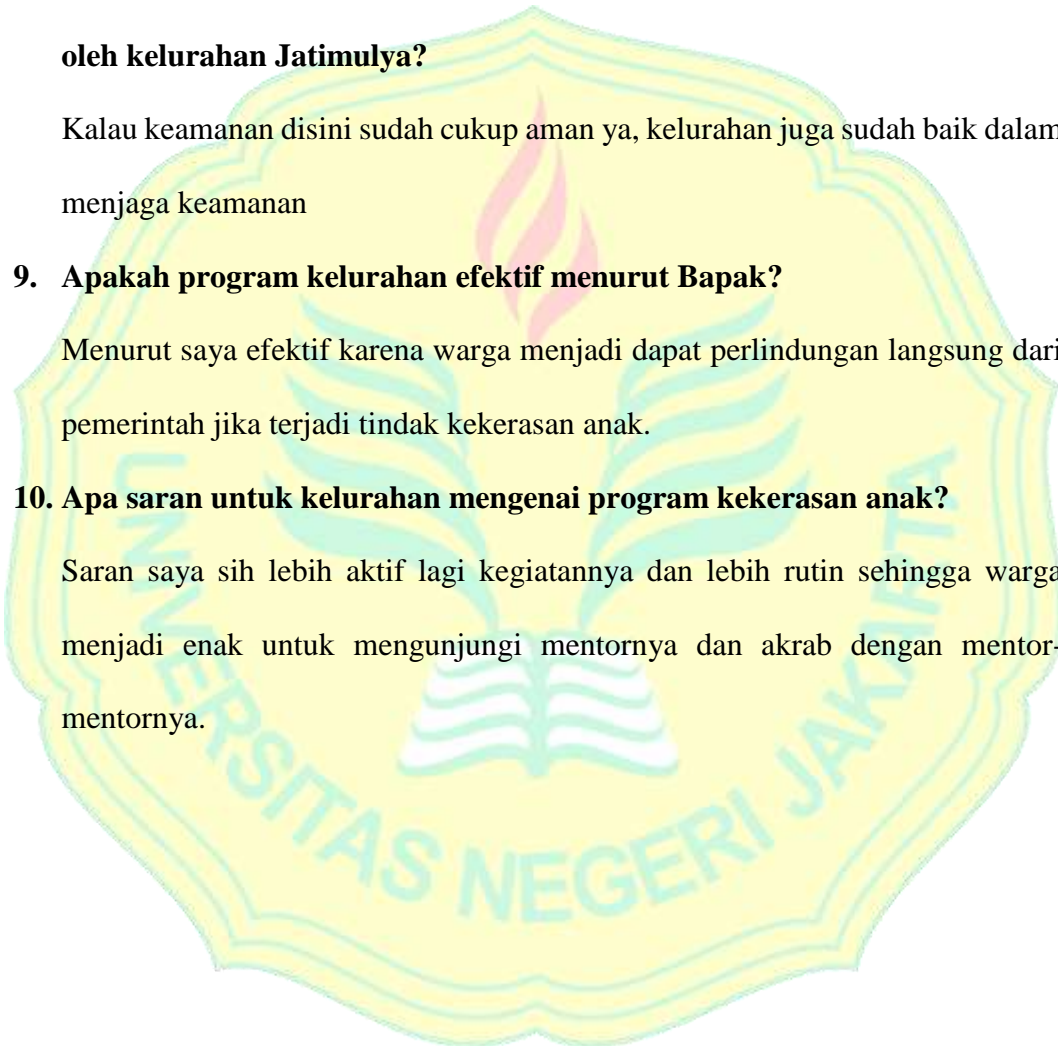
Kalau keamanan disini sudah cukup aman ya, kelurahan juga sudah baik dalam menjaga keamanan

**9. Apakah program kelurahan efektif menurut Bapak?**

Menurut saya efektif karena warga menjadi dapat perlindungan langsung dari pemerintah jika terjadi tindak kekerasan anak.

**10. Apa saran untuk kelurahan mengenai program kekerasan anak?**

Saran saya sih lebih aktif lagi kegiatannya dan lebih rutin sehingga warga menjadi enak untuk mengunjungi mentornya dan akrab dengan mentor-mentornya.





Nama : YANTI

Jabatan : Warga RW 02 Kelurahan Jatimulya

Nomor Informan : A3

Tanggal Wawancara : 21 Mei 2019

**1. Apa yang Anda ketahui tentang kekerasan anak?**

Menurut saya kekerasan anak itu anak yang sering dipukul sama orangtuanya ya, yang dimarahin, biasanya yang melakukan keluarganya sendiri dan teman-temannya.

**2. Bagaimana pendapat Anda tentang kekerasan anak di Kelurahan Jatimulya?**

Kalau disini masih ada ya cuman ga terlalu banyak, saya juga kurang tahu mba, cuman denger denger aja dari warga yang lain kalau ada anak yang mengalami kekerasan anak

**3. Mengapa anak-anak masih mengalami kekerasan anak?**

Ya mungkin karena salah didikan dari orangtuanya kali ya, jadi anak itu tumbuh jadi anak yang kasar, dan orangtua yang kurang paham tentang kekerasan anak.

**4. Jenis kekerasan apa yang sering dialami oleh anak-anak?**

Biasanya kekerasan fisik dan kekerasan seksual yang saya tau.

**5. Apa program dari kelurahan dalam kasus kekerasan anak?**

Ada program dari kelurahan namanya jamuan, jadi anak – anak diberi sosialisasi dan entoring dengan mentor. Jadi anak ada tempat untuk cerita permasalahan kekerasan anak yang dialami

**6. Bagaimana cara kelurahan agar anak paham tentang kekerasan anak?**

Ya melalui program jamuan itu tadi mba, mentoring untuk anak

**7. Apa saja tips untuk melindungi anak dari kekerasan?**

Kalau sebagai orangtua sh sebaiknya mengawasi dan memantau anak dengan baik ya. Kita harus tau mana temsn-temannya siapa aja, kita juga harus memberi pemahaman ke anak tentang kekerasan anak itu sendiri.

**8. Bagaimana perlindungan keamanan lingkungan yang telah dilakukan oleh kelurahan Jatimulya?**

Kalau keamanannya sih sudah cukup bagus ya mba disini, jarang ada maling dan pencurian juga disini

**9. Apakah program kelurahan efektif menurut ibu?**

Menurut saya efektif karena program ini berinteraksi langsung dengan anak, dan anak juga mendapat pemahaman yang tepat tentang kekerasan anak

**10. Apa saran untuk kelurahan mengenai program kekerasan anak?**

Saran saya semoga program ini semakin baik, makin banyak anak –anak yang dirangkul, semoga kelurahan Jatimulya semakn aman dari kekerasan anak, dan bisa jadi tempat tinggal yang aman bagi anak – anak.

Nama : SAVANA

Jabatan : Warga RW 02 Kelurahan Jatimulya (Kelas 7 SMP)

Nomor Informan : A4

Tanggal Wawancara : 21 Mei 2019

**1. Apa yang Anda ketahui tentang kekerasan anak?**

Menurut saya kekerasan anak itu tindakan kejahatan terhadap anak, misalnya pemukulan, pencabulan, bullying, dan lain-lain. Biasanya dilakukan di keluarga seperti kdr.

**2. Bagaimana pendapat Anda tentang kekerasan anak di Kelurahan Jatimulya?**



Kalau di Kelurahan Jatimulya ini sudah jarang tapi masih ada yang terjadi, teman saya ada yang menjadi korban kekerasan seksual.

**3. Mengapa anak-anak masih mengalami kekerasan anak?**

Mungkin karena anak tersebut tidak bisa menjaga diri dan salah pergaulan salah dalam memilih teman

**4. Jenis kekerasan apa yang sering dialami oleh anak-anak?**

Kalau yang saya tau kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan bullying

**5. Apa program dari kelurahan dalam kasus kekerasan anak?**

Kalau di kelurahan ini ada program JAMUAN, Jatimulya Mentoring Untuk Anak. Program ini menyediakan mentor untuk anak dapat berkonsultasi dengan mentor tersebut tentang masalah-masalah anak terutama dalam kasus kekerasan anak

**6. Bagaimana cara kelurahan agar anak paham tentang kekerasan anak?**

Di program jamuan tersebut juga melakukan sosialisasi ke sekolah tentang kekerasan anak, saya jadi tau dan paham tentang kekerasan anak. Saya juga jadi tau tindakan apa yang harus dilakukan jika saya mengalami kekerasan anak

**7. Apa saja tips untuk melindungi anak dari kekerasan?**

Menurut saya sih pilihlah teman-teman yang baik. Karena kekerasan anak contohnya bullying dan kekerasan seksual bisa terjadi antara anak dan anak.

**8. Bagaimana perlindungan keamanan lingkungan yang telah dilakukan oleh kelurahan Jatimulya?**

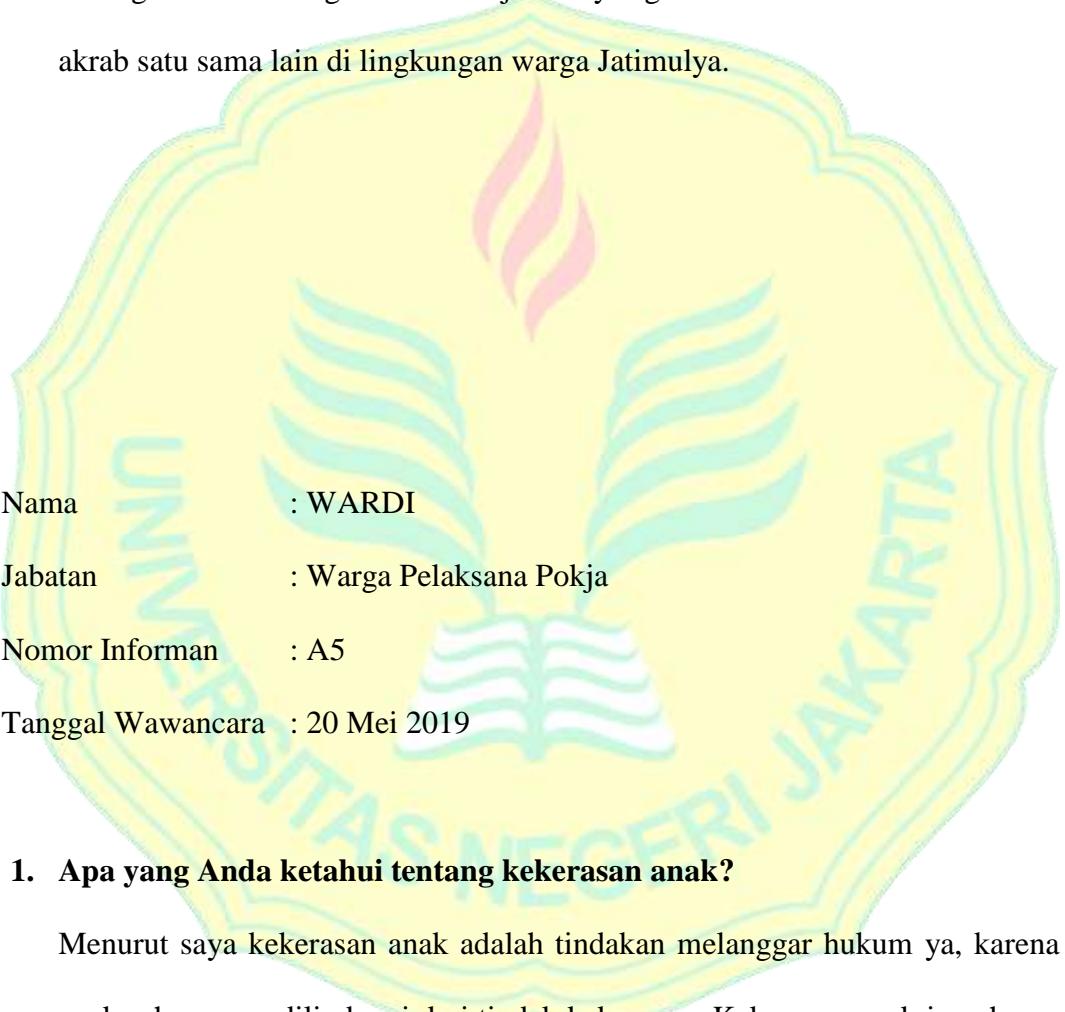
Keamanan di keluarahan ini sudah cukup baik dan aman bagi anak-anak

**9. Apakah program kelurahan efektif menurut Anda?**

Iya efektif karena ada solusi bagi anak jika mengalami kekerasan anak dan anak-anak jadi paham tentang kekerasan anak melalui program ini

**10. Apa saran untuk kelurahan mengenai program kekerasan anak?**

Semoga lebih sering lagi melakukan sosialisasi tentang kekerasan anak. Semoga ada acara bagi anak- anak jatimulya agar bisa kenal satu sama lain dan akrab satu sama lain di lingkungan warga Jatimulya.



Nama : WARDI  
Jabatan : Warga Pelaksana Pokja  
Nomor Informan : A5  
Tanggal Wawancara : 20 Mei 2019

**1. Apa yang Anda ketahui tentang kekerasan anak?**

Menurut saya kekerasan anak adalah tindakan melanggar hukum ya, karena anak seharusnya dilindungi dari tindak kekerasan. Kekerasan anak juga harus dibasmi karena membahayakan dan bisa berakibat hukum

**2. Bagaimana pendapat Anda tentang kekerasan anak di Kelurahan Jatimulya?**

Di Kelurahan Jatimulya ini khususnya di wilayah RT 2 Kekerasan anak masih terjadi ya mba, seperti kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan kekerasan sosial

**3. Mengapa anak-anak masih mengalami kekerasan anak?**

Ya karena anak tersebut belum berani melawan kekerasan yang dialaminya dan kurang paham tentang kekerasan anak

**4. Jenis kekerasan apa yang sering dialami oleh anak-anak?**

Kalau disini lebih kepada kekerasan fisik dan kekerasan seksual yang saya tau.

**5. Apa program dari kelurahan dalam kasus kekerasan anak?**

Iya kelurahan mempunyai program mentoring melalui RW Ramah Anak bernama JAMUAN. JAMUAN ini merupakan salah satu program unggulan di kelurahan ini yang bertujuan untuk mengurangi kasus kekerasan anak

**6. Bagaimana cara kelurahan agar anak paham tentang kekerasan anak?**

Dalam program jamuan tersebut terdapat juga kegiatan sosialisasi kepada warga dan anak –anak di sekolah, khususnya di wilayah Kelurahan Jatimulya.

**7. Apa saja tips untuk melindungi anak dari kekerasan?**

Ya menurut saya anak –anak harus aktif ikut program JAMUAN sehingga menjadi paham tentang kekerasan anak dan tau cara menghindari kekerasan anak

**8. Bagaimana perlindungan keamanan lingkungan yang telah dilakukan oleh kelurahan Jatimulya?**

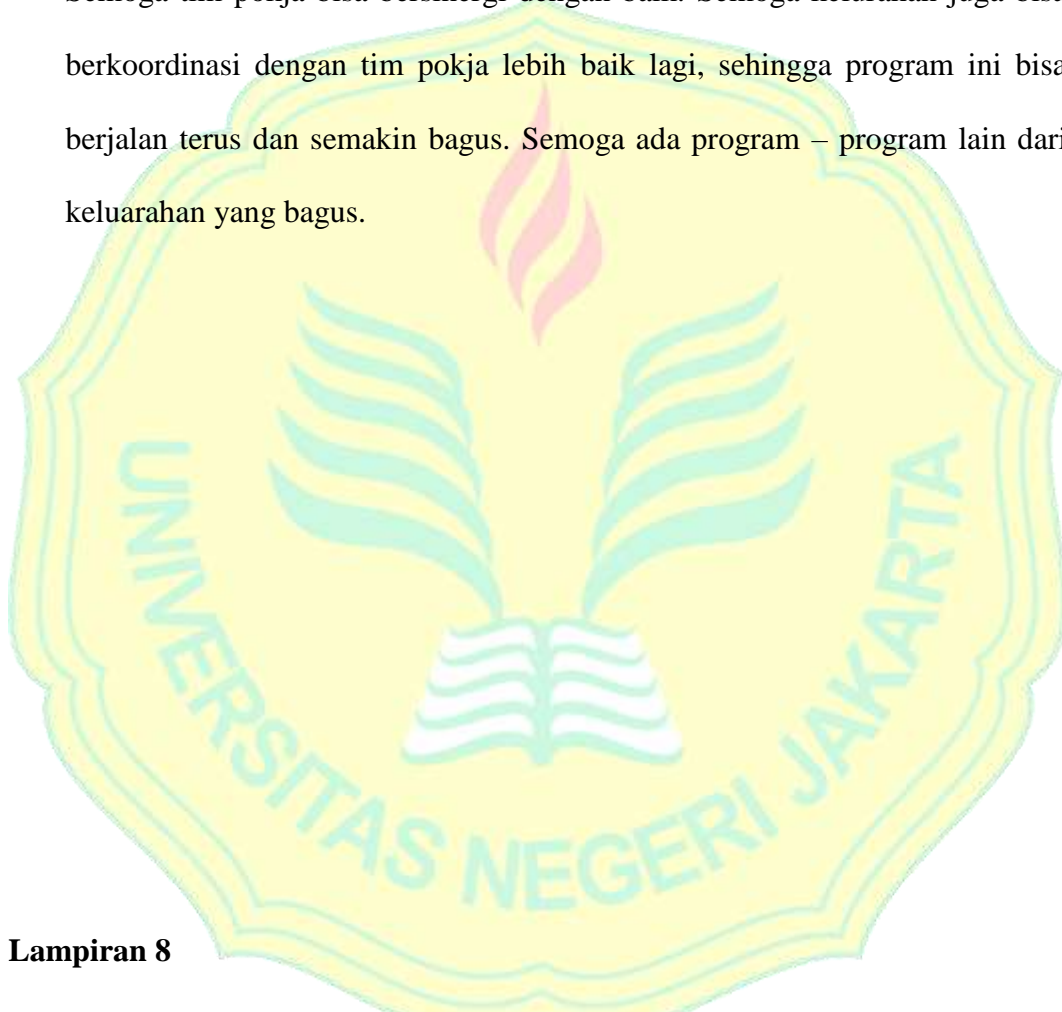
Di Kelurahan Jatimulya ini sudah aman mba, sudah jarang terjadi perampokan dan maling

**9. Apakah program kelurahan efektif menurut Anda?**

Program ini sangat efektif ya semoga masyarakat semakin antusias dan program ini bisa berjalan terus dengan lancar dan kekerasan anak tidak terjadi lagi di Kelurahan Jatimulya.

**10. Apa saran untuk kelurahan mengenai program kekerasan anak?**

Semoga tim pokja bisa bersinergi dengan baik. Semoga kelurahan juga bisa berkoordinasi dengan tim pokja lebih baik lagi, sehingga program ini bisa berjalan terus dan semakin bagus. Semoga ada program – program lain dari kelurahan yang bagus.



**Lampiran 8**

**TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN**

Nama : EPI ARDINI S.STP, M.AB  
Jabatan : Kepala Kelurahan Jatimulya  
Nomor Informan : K1  
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2019

**21. Apa ada program dari Kelurahan Jatimulya dalam pencegahan kekerasan anak?**

Kelurahan Jatimulya mempunyai program JAMUAN atau Jatimulya Mentoring Untuk Anak. Program tersebut adalah program untuk mencegah kekerasan anak. Dalam program tersebut ada mentor yang siap menangani dan menemani anak yang menerima tindakan kekerasan anak. Anak – anak juga bisa bercerita tentang permasalahan mereka dengan mentor dan mentor akan memberikan solusi kepada anak.

**22. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh kelurahan Jatimulya dalam pencegahan kekerasan anak ?**

Kelurahan melakukan sosialisasi ke sekolah – sekolah dan mengadakan pertemuan sosialisasi kekerasan anak dengan warga, biasanya per RW kami lakukan sosialisasi

**23. Apa ada anggaran dari kelurahan yang membiayai program tersebut?**

Iya kami ada anggaran untuk program tersebut untuk biaya transportasi mentor dan konsumsi jika melakukan kegiatan sosialisasi sebesar Rp. 2000.000

**24. Apa saja fasilitas di kelurahan Jatimulya mendukung untuk menjalankan program tersebut?**

Terdapat pojok baca anak dan pojok bermain anak di Kelurahan

**25. Bagaimana komitmen program tersebut saat ini?**



Saat ini program tersebut masih terus berjalan, namun karena anak sekolah sedang libur dan ini adalah bulan puasa jadi kami akan melakukan kegiatan sosialisasi lagi pada tahun ajaran baru anak sekolah yaitu pada bulan Juli.

**26. Apa program tersebut efektif untuk mengurangi kekerasan anak di wilayah kelurahan Jatimulya?**

Program ini efektif karena program ini berinteraksi langsung dengan anak dimana anak adalah subjek dari kekerasan anak. Dan juga program ini memberikan penyuluhan kepada anak dan orangtua untuk menghindari kekerasan anak. Saya rasa, program ini efektif untuk mengurangi angka kekerasan anak khususnya di Kelurahan Jatimulya

**27. Apa saja kasus-kasus kekerasan anak yang terjadi di kelurahan Jatimulya?**

Kasus kekerasan anak yang terjadi di Kelurahan Jatimulya adalah kasus kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan kekerasan sosial dimana terdapat anak yang dipaksa putus sekolah untuk mencari uang.

**28. Apa yang menjadi fokus dari kegiatan pencegahan kekerasan anak?**

Fokus dari program ini adalah anak – anak merasa aman dan terlindungi di Kelurahan Jatimulya sehingga anak – anak di Kelurahan Jatimulya tidak mengalami kekerasan anak.

**29. Berapa jumlah anak korban kekerasan yang ditangani kelurahan Jatimulya?**

Ada sekitar 6 orang dengan kasus yang berbeda-beda, paling banyak adalah kasus kekerasan fisik.

**30. Bagaimana cara kelurahan Jatimulya mengetahui ada korban kekerasan anak?**

Kami berkoordinasi dengan RW dan memberikan nomor mentor kepada masyarakat agar jika terjadi kekerasan anak langsung bisa menghubungi mentor JAMUAN.

**31. Apa kendala yang dihadapi kelurahan Jatimulya dalam membantu menangani anak korban kekerasan anak?**

Kendala yang dihadapi adalah masih banyak anak yang takut melaporkan kejadian kekerasan anak yang dialami, sehingga kami tidak bisa bertindak dengan cepat jika si anak tidak kooperatif dalam menangani kasus kekerasan anak

**32. Bagaimana harapan dari kelurahan dengan program tersebut?**

Kami mengharapkan semakin banyak warga yang antusias dengan program ini, sehingga tidak hanya warga yang mempunyai anak kecil saja yang tertarik dan datang ke sosialisasi, tapi kami mengharapkan semua partisipasi masyarakat dalam program ini agar Kelurahan Jatimulya menjadi kelurahan dengan tidak ada kasus kekerasan anak yang terjadi lagi.

**Lampiran 9**

**HASIL REDUKSI DATA INFORMAN**

No.	Pertanyaan	Kode	Jawaban
-----	------------	------	---------

1	Apa yang Anda ketahui tentang kekerasan anak?	A1	Menurut saya kekerasan anak itu suatu tindakan kekerasan yang dilakukan kepada anak-anak. Bisa berupa kekerasan fisik, kekerasan verbal, bullying di sekolah, dan lain-lain. Kekerasan anak itu bahaya sekali ya, tidak berprikemanusiaan, sebaiknya kita tidak melakukannya karena kasian anaknya nanti menjadi trauma.
		A2	Menurut saya kekerasan anak itu adalah perbuatan yang tidak terpuji ya karna anak-anak diperlakukan dengan kekerasan itu ya tidak seharusnya sebenarnya. Harusnya anak-anak diperlakukan tanpa kekerasan.
		A3	Menurut saya kekerasan anak itu anak yang sering dipukul sama orangtuanya ya, yang dimarahin, biasanya yang melakukan

			keluarganya sendiri dan teman-temannya.
		A4	Menurut saya kekerasan anak itu tindakan kejahatan terhadap anak, misalnya pemukulan, pencabulan, bullying, dan lain-lain. Biasanya dilakukan di keluarga seperti kdr.
		A5	Menurut saya kekerasan anak adalah tindakan melanggar hukum ya, karena anak seharusnya dilindungi dari tindak kekerasan. Kekerasan anak juga harus dibasmi karena membahayakan dan bisa berakibat hukum
2	Bagaimana pendapat Anda tentang kekerasan anak di Kelurahan Jatimulya?	A1	Kalau di Jatimulya sendiri kasus kekerasan anak masih terjadi, biasanya kasusnya adalah kasus kekerasan yang dilakukan oleh orangtuanya sendiri, kasus bullying di sekolah dengan teman sebaya, dan kasus anak yang

			dipaksa untuk mencari uang oleh orang tuanya. Kasus-kasus tersebut yang biasanya terjadi disini.
		A2	Kalau di RW 2 ini sih kasus kekerasan masih ada ya, kemarin itu ada anak yang berantem anak sini ada yang ikutan RT 1 sama RT 2, ada yang kasus asusila juga, yang narkoba juga ada 1 orang. Ya mungkin karena pengaruh pergaulan mereka dan kurang pengawasan orangtua.
		A3	Kalau disini masih ada ya cuman ga terlalu banyak, saya juga kurang tahu mba, cuman denger denger aja dari warga yang lain kalau ada anak yang mengalami kekerasan anak
		A4	Kalau di Kelurahan Jatimulya ini sudah jarang tapi masih ada yang terjadi, teman saya ada yang



			menjadi korban kekerasan seksual.
		A5	Di Kelurahan Jatimulya ini khususnya di wilayah RT 2 Kekerasan anak masih terjadi ya mba, seperti kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan kekerasan sosial
3	Mengapa anak-anak masih mengalami kekerasan anak?	A1	Mungkin karena anak-anak tersebut kurang perlindungan dan pengetahuan yang cukup tentang kekerasan anak ya, mungkin juga karena mereka takut kepada orang yang melakukan kekerasan terhadapnya.
		A2	Karena anak tidak paham betul tentang kekerasan anak, jadi mereka kurang edukasi yang bisa mengakibatkan menjadi korban, bahkan korban dari temannya sendiri contohnya berkelahi antar teman.

		A3	Ya mungkin karena salah didikan dari orangtuanya kali ya, jadi anak itu tumbuh jadi anak yang kasar, dan orangtua yang kurang paham tentang kekerasan anak.
		A4	Mungkin karena anak tersebut tidak bisa menjaga diri dan salah pergaulan salah dalam memilih teman
		A5	Ya karena anak tersebut belum berani melawan kekerasan yang dialaminya dan kurang paham tentang kekerasan anak
4	Jenis kekerasan apa yang sering dialami oleh anak-anak?	A1	Biasanya kalau disini itu kekerasan fisik ya yang dilakukan oleh teman sebaya atau bahkan dilakukan di lingkungan keluarga itu sendiri. Ada juga anak yang dipaksa mencari uang oleh orangtuanya.
		A2	Kalau disini itu kekerasan fisik ya yang dilakukan oleh teman sebaya, kekerasan seksual karena

			pergaulan bebasnya. Ada juga anak yang dipaksa mencari uang oleh orangtuanya.
		A3	Biasanya kekerasan fisik dan kekerasan seksual yang saya tau.
		A4	Kalau yang saya tau kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan bullying.
		A5	Kalau disini lebih kepada kekerasan fisik dan kekerasan seksual yang saya tau.
5	Apa program dari kelurahan dalam kasus kekerasan anak?	A1	Kalau dari kelurahan sendiri ada program JAMUAN (Jatimulya Mentoring Untuk Anak) yaitu program yang memberikan mentoring sahabat anak tujuannya agar anak bisa bercerita kepada mentor tersebut tentang permasalahan mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Jadi anak-anak tidak sungkan untuk bercerita kepada mentornya dan

			bisa mendapatkan solusi yang tepat.
		A2	Yang saya tau dari kelurahan ada program mentoring ya, jadi anak-anak diajak ngobrol dengan mentornya bisa cerita juga dengan mentornya
		A3	Ada program dari kelurahan namanya jamuan, jadi anak – anak diberi sosialisasi dan entoring dengan mentor. Jadi anak ada tempat untuk cerita permasalahan kekerasan anak yang dialami
		A4	Kalau di kelurahan ini ada program JAMUAN, Jatimulya Mentoring Untuk Anak. Program ini menyediakan mentor untuk anak dapat berkonsultasi dengan mentor tersebut tentang masalah-masalah anak terutama dalam kasus kekerasan anak

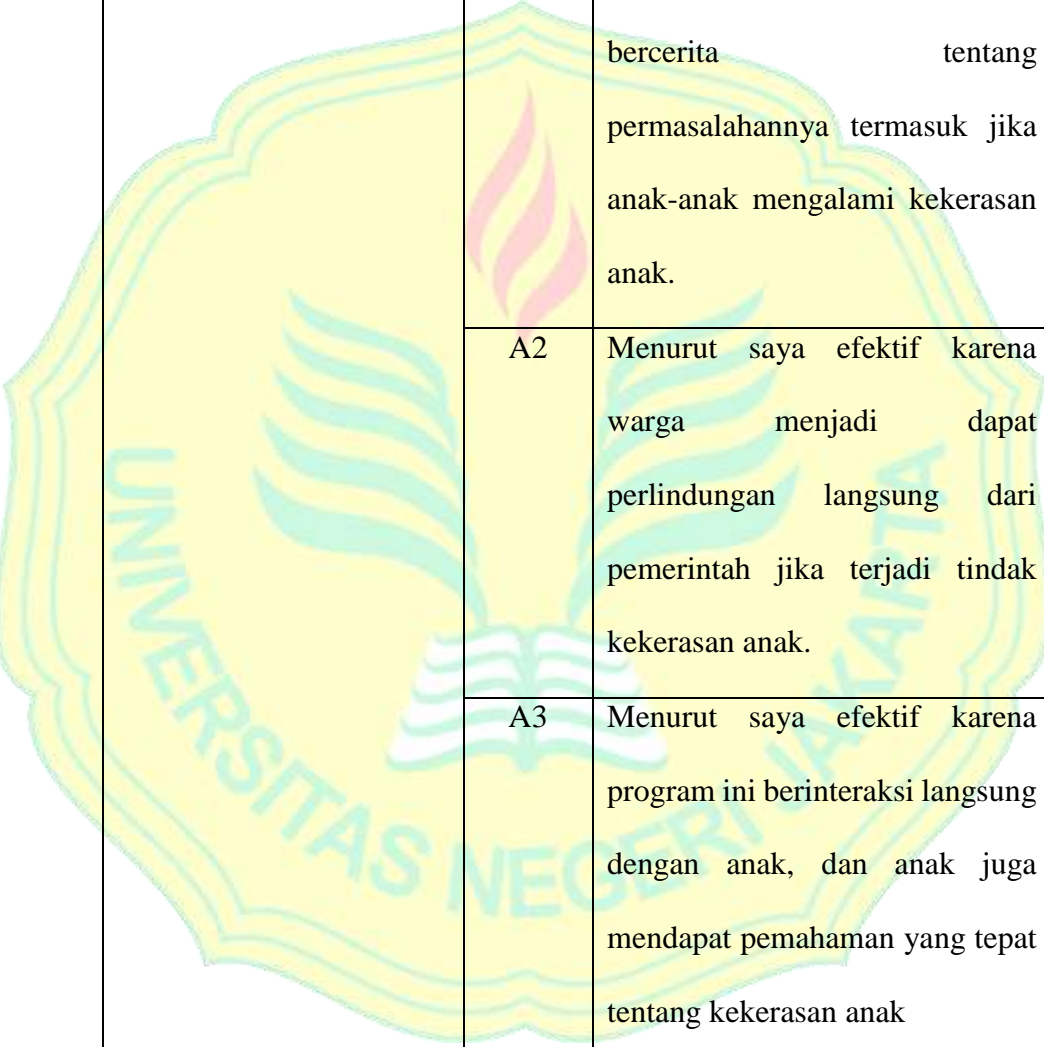
		A5	Iya kelurahan mempunyai program mentoring melalui RW Ramah Anak bernama JAMUAN. JAMUAN ini merupakan salah satu program unggulan di kelurahan ini yang bertujuan untuk mengurangi kasus kekerasan anak
6	Bagaimana cara kelurahan agar anak paham tentang kekerasan anak?	A1	Kami melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah tentang stop kekerasan pada anak, sehingga anak bisa mengetahui hal-hal apa saja yang merupakan kekerasan anak, bagian tubuh mana yang boleh dipegang dan tidak, anak juga bisa tahu bagaimana cara menyikapi jika mereka mengalami kekerasan anak.
		A2	Kelurahan sudah melakukan sosialisasi kepada warga disini, dan juga memberi perlindungan untuk warga melalui program mentoring tersebut.



		A3	Ya melalui program jamuan itu tadi mba, mentoring untuk anak
		A4	Di program jamuan tersebut juga melakukan sosialisasi ke sekolah tentang kekerasan anak, saya jadi tau dan paham tentang kekerasan anak. Saya juga jadi tau tindakan apa yang harus dilakukan jika saya mengalami kekerasan anak
		A5	Dalam program jamuan tersebut terdapat juga kegiatan sosialisasi kepada warga dan anak –anak di sekolah, khususnya di wilayah Kelurahan Jatimulya.
7	Apa saja tips untuk melindungi anak dari kekerasan?	A1	Kalau saya dengan cara memperlakukan anak-anak dengan lembut sehingga anak tersebut tidak mengalami kekerasan dan tidak akan melakukan kekerasan di kemudian hari.
		A2	Menurut saya sih anaknya dikasih tau pemahaman tentang

			kekerasan anak, jadi mereka tidak mengalami kekerasan anak dan tidak melakukan kekerasan juga terhadap temannya
		A3	Kalau sebagai orangtua sh sebaiknya mengawasi dan memantau anak dengan baik ya. Kita harus tau mana temannya siapa aja, kita juga harus memberi pemahaman ke anak tentang kekerasan anak itu sendiri.
		A4	Menurut saya sih pilihlah teman yang baik. Karena kekerasan anak contohnya bullying dan kekerasan seksual bisa terjadi antara anak dan anak.
		A5	Ya menurut saya anak –anak harus aktif ikut program JAMUAN sehingga menjadi paham tentang kekerasan anak

			dan tau cara menghindari kekerasan anak
8	Bagaimana perlindungan keamanan lingkungan yang telah dilakukan oleh kelurahan Jatimulya?	A1	Kami melakukan pengawasan bersama babinsa dan polri dalam mengamankan Kelurahan ini dari kejahatan termasuk kejahatan kekerasan anak.
		A2	Kalau keamanan disini sudah cukup aman ya, kelurahan juga sudah baik dalam menjaga keamanan
		A3	Kalau keamanannya sih sudah cukup bagus ya mba disini, jarang ada maling dan pencurian juga disini
		A4	Keamanan di keluarahan ini sudah cukup baik dan aman bagi anak-anak
		A5	Di Keluarahan Jatimulya ini sudah aman mba, sudah jarang terjadi perampokan dan maling
9		A1	Menurut saya program JAMUAN ini sudah efektif ya karena

	<p>Apakah program kelurahan efektif menurut Anda?</p>		<p>program ini benar-benar langsung bertemu dengan anak-anak korban kekerasannya dan anak-anak di Jatimulya juga menjadi mempunyai sahabat baru untuk bercerita tentang permasalahannya termasuk jika anak-anak mengalami kekerasan anak.</p>
		A2	<p>Menurut saya efektif karena warga menjadi dapat perlindungan langsung dari pemerintah jika terjadi tindak kekerasan anak.</p>
		A3	<p>Menurut saya efektif karena program ini berinteraksi langsung dengan anak, dan anak juga mendapat pemahaman yang tepat tentang kekerasan anak</p>
		A4	<p>Iya efektif karena ada solusi bagi anak jika mengalami kekerasan anak dan anak-anak jadi paham</p>

			tentang kekerasan anak melalui proram ini
		A5	Program ini sangat efektif ya semoga masyarakat semakin antusias dan program ini bisa berjalan terus dengan lancar dan kekerasan anak tidak terjadi lagi di Kelurahan Jatimulya.
10	Apa saran untuk kelurahan mengenai program kekerasan anak?	A1	Semoga program ini bisa berjalan terus dan semakin luas cakupannya, misalnya ada mentoring untuk orangtua juga sehingga orangtua di Jatimulya bisa tahu cara mendidik anak yang benar.
		A2	Saran saya sih lebih aktif lagi kegiatannya dan lebih rutin sehingga warga menjadi enak untuk mengunjungi mentornya dan akrab dengan mentor-mentornya.
		A3	Saran saya semoga program ini semakin baik, makin banyak



			<p>anak –anak yang dirangkul, semoga kelurahan Jatimulya semakin aman dari kekerasan anak, dan bisa jadi tempat tinggal yang aman bagi anak – anak.</p>
		A4	<p>Semoga lebih sering lagi melakukan sosialisasi tentang kekerasan anak. Semoga ada acara bagi anak- anak jatimulya agar bisa kenal satu sama lain dan akrab satu sama lain di lingkungan warga Jatimulya.</p>
		A5	<p>Semoga tim pokja bisa bersinergi dengan baik. Semoga kelurahan juga bisa berkoordinasi dengan tim pokja lebih baik lagi, sehingga program ini bisa berjalan terus dan semakin bagus. Semoga ada program – program lain dari kelurahan yang bagus.</p>

No.	Pertanyaan Penelitian	Kode	Jawaban
1.	<p>Apa ada program dari Kelurahan Jatimulya dalam pencegahan kekerasan anak?</p>	K1	<p>Kelurahan Jatimulya mempunyai program JAMUAN atau Jatimulya Mentoring Untuk Anak. Program tersebut adalah program untuk mencegah kekerasan anak. Dalam program tersebut ada mentor yang siap menangani dan menemani anak yang menerima tindakan kekerasan anak. Anak – anak juga bisa bercerita tentang permasalahan mereka dengan mentor dan mentor akan memberikan solusi kepada anak.</p>
2.	<p>Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh kelurahan Jatimulya dalam pencegahan kekerasan anak ?</p>	K1	<p>Kelurahan melakukan sosialisasi ke sekolah – sekolah dan mengadakan pertemuan sosialisasi kekerasan anak dengan warga, biasanya per RW kami lakukan sosialisasi</p>

3.	<p>Apa ada anggaran dari kelurahan yang membiayai program tersebut?</p>	K1	<p>Iya kami ada anggaran untuk program tersebut untuk biaya transpot mentor dan konsumsi jika melakukan kegiatan sosialisasi sebesar Rp. 2000.000</p>
4.	<p>Apa saja fasilitas di kelurahan Jatimulya mendukung untuk menjalankan program tersebut?</p>	K1	<p>Terdapat pojok baca anak dan pojok bermain anak di Kelurahan</p>
5.	<p>Bagaimana komitmen program tersebut saat ini?</p>	K1	<p>Saat ini program tersebut masih terus berjalan, namun karena anak sekolah sedang libur dan ini adalah bulan puasa jadi kami akan melakukan kegiatan sosialisasi lagi pada tahun ajaran baru anak sekolah yaitu pada bulan Juli.</p>
6.	<p>Apa program tersebut efektif untuk mengurangi kekerasan anak di wilayah kelurahan Jatimulya?</p>	K1	<p>Program ini efektif karena program ini berinteraksi langsung dengan anak dimana anak adalah subjek dari kekerasan anak. Dan juga program ini memberikan</p>

			<p>penyuluhan kepada anak dan orangtua untuk menghindari kekerasan anak. Saya rasa, program ini efektif untuk mengurangi angka kekerasan anak khususnya di Kelurahan Jatimulya</p>
7.	<p>Apa saja kasus-kasus kekerasan anak yang terjadi di kelurahan Jatimulya?</p>	K1	<p>Kasus kekerasan anak yang terjadi di Kelurahan Jatimulya adalah kasus kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan kekerasan sosial dimana terdapat anak yang dipaksa putus sekolah untuk mencari uang.</p>
8.	<p>Apa yang menjadi fokus dari kegiatan pencegahan kekerasan anak?</p>	K1	<p>Fokus dari program ini adalah anak – anak merasa aman dan terlindungi di Kelurahan Jatimulya sehingga anak – anak di Kelurahan Jatimulya tidak mengalami kekerasan anak.</p>
9.	<p>Berapa jumlah anak korban kekerasan yang ditangani kelurahan Jatimulya?</p>	K1	<p>Ada sekitar 6 orang dengan kasus yang berbeda-beda, paling banyak adalah kasus kekerasan fisik.</p>
10.	<p>Bagaimana cara kelurahan Jatimulya</p>	K1	<p>Kami berkoordinasi dengan RW dan memberikan nomor mentor</p>

	mengetahui ada korban kekerasan anak?		kepada masyarakat agar jika terjadi kekerasan anak langsung bisa menghubungi mentor JAMUAN.
11.	Apa kendala yang dihadapi kelurahan Jatimulya dalam membantu menangani anak korban kekerasan anak?	K1	Kendala yang dihadapi adalah masih banyak anak yang takut melaporkan kejadian kekerasan anak yang dialami, sehingga kami tidak bisa bertindak dengan cepat jika si anak tidak kooperatif dalam menangani kasus kekerasan anak
12.	Bagaimana harapan dari kelurahan dengan program tersebut?	K1	Kami mengharapkan semakin banyak warga yang antusias dengan program ini, sehingga tidak hanya warga yang mempunyai anak kecil saja yang tertarik dan datang ke sosialisasi, tapi kami mengharapkan semua partisipasi masyarakat dalam program ini agar Kelurahan Jatimulya menjadi keluarahan dengan tidak ada kasus kekerasan anak yang terjadi lagi.





**Lampiran 11**

**HASIL TRIANGULASI**

Nama : Hery Chariansyah, SH., MH.

Profesi : Ketua Dewan Pengawas Komnas Anak

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2019

Lokasi : Kantor Komnas Anak Jakarta

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Temuan Penelitian</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Mengapa kekerasan anak masih terjadi dan terus meningkat?	Kekerasan anak masih terjadi di daerah Depok bahkan dari tahun ke	Ya, secara global meningkat memang tidak ada

		<p>tahun semakin meningkat.</p>	<p>penurunan setiap tahunnya. Jadi begini kekerasan fisik mungkin menurun tapi kekerasan lain meningkat, jadi secara general tidak ada penurunan, jadi jika satu jenis mengalami penurunan, jenis kekerasan yg lain meningkat jadi itu fluktuatif tergantung data masuk, tapi secara general belum ada penurunan.</p>
2.	<p>Jenis kekerasan apa yang paling banyak terjadi?</p>	<p>Ditemukan bahwa kekerasan fisik adalah</p>	<p>Kalau untuk saat ini itu kekerasan fisik banyak,</p>

		kekerasan yang paling banyak terjadi.	seksual juga banyak, perebutan hak asuh anak juga banyak, dan juga anak berhadapan dengan hukum, anak yang melakukan tindak pidana narkoba, pencurian, dll
3.	Faktor apa yang membuat kekerasan anak masih terjadi?	Kekerasan anak masih terjadi di daerah Depok bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat.	Faktor yang utama itu pemahaman tentang kekerasan anak, yang kedua yaitu faktor ekonomi dan sosial, faktor selanjutnya yaitu tingkat pendidikan yang rendah.

4.	<p>Mengapa keluarga melakukan kekerasan anak ?</p>	<p>Dalam beberapa kejadian kekerasan anak ditemukan pelaku kekerasan anak adalah dari lingkungan keluarga.</p>	<p>Sebenarnya begini kalau keluarga itu yg dibangun :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesadaran keluarganya dalam upaya perlindungan anak, itu harus diberikan pahamnya</li> <li>2. pengawasan ini harus sebenarnya dilakukan bersama masyarakat sekitar, melakukan pengaduan jadi masyarakat tahu kalau ada kejadian kekerasan harus</li> </ol>
----	--	--	--

			<p>mengadu kemana bersama dengan pemerintah daerah. Dibangun pengawasan masyarakatnya, dibuat teknis pengaduannya, terakhir selesaikan perkaranya</p> <p>3. punishment</p>
5.	<p>Mengapa pencegahan kekerasan anak menggunakan sistem mentoring?</p>	<p>Di Jatimulya ada program JAMUAN (Jatimulya Mentoring Untuk Anak) untuk mencegah kekerasan anak disana. Jadi ada mentor yang akan melakukan sosialisasi tentang kekerasan anak dan mendampingi anak yang mengalami</p>	<p>Karena pencegahan kekerasan anak itu harus mengedepankan layanan pengaduan dan sosialisasi kepada masyarakat. Mentor itu kan nantinya</p>



		kekerasan untuk tempat pengaduan.	berhadapan langsung dengan anak, jadi anak punya tempat perlindungan yaitu mentor tersebut. Program itu sudah bagus dan seharusnya efektif.
6.	Apa saran Bapak untuk program JAMUAN?	Program JAMUAN sudah berjalan dan masih akan terus berkembang sampai ke sosialisasi ke seluruh sekolah dan lingkungan masyarakat.	Program ini sudah bagus, pemerintah daerah setempat sudah melakukan langkah yang tepat, saran saya supaya program ini tidak hanya untuk anak-anak saja, keluarga dan lingkungan masyarakat pun harus paham

			dengan pencegahan kekerasan anak. Karena pencegahan kekerasan anak itu harus mendapat dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat yang mendukung dan paham tentang kekerasan anak
--	--	--	--



## Lampiran 13

### DOKUMENTASI

#### WAWANCARA DENGAN INFORMAN



Ibu Sri Sawanih (Kepala Seksi Bidang  
Kemasyarakatan Kelurahan Jatimulya)



Bapak Asep Saripudin (Ketua RW 2  
Kelurahan Jatimulya)





Bapak Mohadi (BABINSA Kelurahan  
Jatimulya)



Bapak Wahdi (Warga RW 02)

### WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN



Ibu Epi Ardini S.STP M.AB (Lurah Jatimulya)



## WAWANCARA DENGAN EXPERT OPINION



Bapak Herry Chairiyansyah (Ketua Dewan Pengawas Komnas Anak Jakarta)





## Lampiran 14

### SURAT PERMOHONAN MENGADAKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi II, I, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4899068, email: bakkem.akademik@unj.ac.id



Nomor : 2578/UN39.12/KM/2019

28 Februari 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala Kelurahan Jatimulya  
Jl. Perumahan GDC Sektor Melati Ciludong Depok Jawa Barat

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Lusli Kalasati  
Nomor Registrasi : 4115153158  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 0218726994 / 081290323323

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Pencegahan Kekerasan Anak yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Studi Kualitatif di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok Jawa Barat"**.  
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmaya, SH.  
NIP.19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



№omor : 2578/UN39.12/KM/2019

25 April 2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak  
Jl. TB Simatupang No.59, RT.2/RW.8, Gedong, Ps. Rebo, Kota  
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Lusi Kalasati  
Nomor Registrasi : 4115153158  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hfp : 0218726994 / 081290323323

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Upaya Pencegahan Kekerasan Anak yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH.

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

## Lampiran 15

### SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA DEPOK  
KECAMATAN CILODONG  
KELURAHAN JATIMULYA**

Kota Kembang Depok Raya ( Grend Depok City) Sektor Melati Tlp. (021) 8753669 Depok 16413

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 073 / 62 - - Sekret

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Jakarta Nomor : 2578/UN39.12/KM/2019 Tanggal 28 Februari 2019, Perihal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, dengan inj Lurah Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok, menerangkan bahwa :

Nama	: LUSI KALASATI
NIM	: 4115153158
Program Studi	: PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)
Fakultas	: Ilmu Sosial
Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Alamat	: Jalan Tipar Radar No. 60 RT.007 RW.007 Kel. Mekarsari Kec. Cimanggis Kota Depok

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok, terhitung tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2019 guna penulisan skripsi dengan judul : "PENCEGAHAN KEKERASAN ANAK YANG DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH (Studi Kualitatif di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Jatimulya  
Pada tanggal : 11 Juni 2019

**LURAH JATIMULYA,**  
  
**EPI ARDI NINGSIH, STP, MAB**  
KECAMATAN CILODONG  
NIP. 19870419 200602 2 001



KOMISI NASIONAL PERLINDUNGAN ANAK  
National Commission For Child Protection

**SURAT KETERANGAN**

**048/Komnaspas/VII/2019**

Komisi Nasional Perlindungan Anak yang selanjutnya disebut Komnaspas Anak adalah pelaksana tugas dan fungsi dari perkumpulan LPA Pusat Independen dibidang promosi, pemenuhan, dan perlindungan anak di Indonesia menerangkan bahwa:

Nama Peneliti : **Lusi Kalasati**  
Nama Universitas : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)  
Prodi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan / S1  
No. Reg. : 4115153158  
Telp : 0882-1274-0234

Adalah benar telah melakukan penelitian studi kasus di Komisi Nasional Perlindungan Anak dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/disertasi dengan judul "**Upaya Pencegahan Kekerasan Anak Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Daerah**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih. ←

Jakarta, 1 Juli 2019

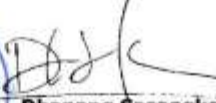
Hormat Kami,

Atas Nama Dewan Komisioner

KOMISI NASIONAL PERLINDUNGAN ANAK

  
**Arist Merdeka Sirait**  
Ketua Umum



  
**Dhanang Sasongko**  
Sekretaris Jenderal

Jl.TB.Simatupang No.33 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13 760

Telp. 021.8416157 - 8416159 HOTLINE (021-87791818) FAX (021-8416158)

Email : Sekretariat.komnaspas@gmail.com - Pengaduan.komnaspas@gmail.com Website : www.Komnasanak.tv



**RUKUN WARGA (RW) 002  
KEL. JATIMULYA KEC. CILODONG  
KOTA DEPOK**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 073 / 119 - Sekret

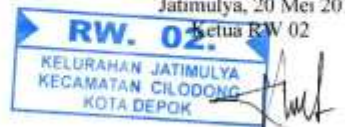
Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua RW 02 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LUSI KALASATI**  
NIM : 4115153158  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Universitas : Universitas Negeri Jakarta  
Alamat : Jalan Tipar Radar No. 60 RT.007 RW.007  
Kel. Mekarsari Kec. Cimanggis Kota Depok

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian di RW 02 Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok, terhitung tanggal 13 Mei 2019 sampai dengan 17 Mei 2019 guna penulisan skripsi dengan judul : **"PENCEGAHAN KEKERASAN ANAK YANG DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH (Studi Kualitatif di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok)"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terima kasih.

Jatimulya, 20 Mei 2019



**ASEP ARIPUDIN**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lusi Kalasati dilahirkan di Jakarta 23 Juli 1996, anak ketiga dari ayahanda Suyana dan ibunda Paryati dengan jumlah saudara kandung dua orang. Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh peneliti yakni SDN Pekayon 13 Petang Pasar Rebo Jakarta Timur. Setelah itu melanjutkan jenjang pendidikannya di SMP Negeri 91

Pasar Rebo Jakarta Timur. Setelah lulus dari jenjang pendidikan SMP, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 99 Jakarta di daerah Cibubur Jakarta Timur. Setelah itu peneliti melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tahun 2015.

Selama kuliah di Universitas Negeri Jakarta peneliti aktif berorganisasi di BEM PPKN UNJ tepatnya di Departemen Litbang. Selain itu peneliti juga aktif mengembangkan hobi menari di seni tari Orseni BEM FIS UNJ. Karena kecintaannya terhadap dunia anak-anak, peneliti juga mengikuti organisasi UKM KSPA (Kelompok Sosial Pencinta Anak) UNJ dan menjabat sebagai Biro Sarana dan Prasarana. Selama kuliah di UNJ peneliti juga mengajar anak kurang mampu di TK KSPA yaitu TK Rawamangun dan TK Kampung Bandan. Peneliti menjadi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk TK Kampung Bandan. Selain itu peneliti juga aktif di organisasi luar kampus, yaitu peneliti pernah menjadi relawan pada hari kanker anak internasional oleh Yayasan Anyo Indonesia. Peneliti juga tergabung ke dalam komunitas Ibu Profesional Jakarta.